ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA WATU AMBEN KABUPATEN BANTUL

SKRIPSI

Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana Pariwisata

Oleh
IDA ARYANTI
NO. MHS: 513100219

PROGRAM STUDI HOSPITALITY

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2017

ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA WATU AMBEN KABUPATEN BANTUL

SKRIPSI

Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana Pariwisata

Oleh
IDA ARYANTI
NO. MHS: 513100219

PROGRAM STUDI HOSPITALITY

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2017

ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA WATU AMBEN KABUPATEN BANTUL

Oleh
IDA ARYANTI
NO. MHS: 513100219

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Prihatno, MM.	**Dra. Heni Susilowati, MM.**
NIDN. 0526125901	**NIDN. 0505026202**

Mengetahui

Ketua Jurusan Hospitality

Arif Dwi Saputro, SS.,M.M.
NIDN.0525047001

BERITA ACARA UJIAN

ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN
KAWASAN WISATA WATU AMBEN
KABUPATEN BANTUL

SKRIPSI

Oleh
IDA ARYANTI
No. Mhs: 513100219
Telah Dipertahankan Di Depan Penguji
Dan Dinyatakan Lulus
Pada Tanggal: .....

TIM PENGUJI

Penguji Utama	**: Dr. Hj.Saryani, M.Si**	**: .....**
Penguji II	**: Drs. Prihatno, MM**	**: .....**
Penguji III	**: Dra. Heni Susilowati, MM**	**: .....**

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. H. Santosa, MM.
NIDN. 0519045901

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IDA ARYANTI

NIM : 513100219

Judul Skripsi :"ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA WATU AMBEN KABUPATEN BANTUL"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri baik. Jika terdapat karya lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 8 Maret 2017

IDA ARYANTI
NIM. 513100219

MOTTO

"Dikala hati gundah gulana. Maka ingatlah Allah! karena dengan mengingat Allah, hati kita akan menjadi tentram."
(Q.S. ArRa'du:28)

"Ilmu itu bukan yang dihafal, tetapi yang memberi manfaat".
-Imam Syafi'i-

"Hidup itu takdir, kita yang merencanakan kita yang menjalankan namun Allah yang menentukan dan tetap senantiasa bersyukurlah dengan apa yang kamu miliki saat ini, karena masih banyak orang di luar sana yang menginginkan hidup sepertimu"
-Penulis-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan sebuah perjalanan panjang yang diiringi doa, usaha, keyakinan yang tinggi dan semangat yang tidak kenal lelah maka semua hambatan dan rintangan dapat terlampaui dengan baik dan tepat pada waktunya. Terima kasih kepada Allah yang maha Esa yang telah memberi ketenangan dan keyakinan akan selalu pertolongan-Nya, serta nabi Muhammad SAW yang menjadi sosok panutan dalam menjalani hidup yang lebih baik. Maka karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Ibuku tercinta adalah sosok ibu yang luar biasa, pahlawanku, malaikatku dan separuh hidupku yang tak pernah lelah bekerja keras dan selalu mendoakan yang terbaik untukku. Terima kasih atas segala kasih sayangmu, cintamu, dukunganmu, ketulusanmu yang sangat luar biasa dan mengajarkanku arti hidup. Allah akan selalu bersamamu dan menjagamu dimanapun kamu berada.
2. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam segala keputusan yang telah penulis ambil, terima kasih telah selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul "Analisis Potensi Pengembangan Kawasan Wisata Watu Amben Kabupaten Bantul" dapat terselesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang ikut berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mewujudkan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, MM. selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan arif memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini
2. Ibu Dra. Heni Susilowati, MM selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang baik mengenai petunjuk penulisan
3. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si selaku Penguji Utama yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan
4. Bapak Drs. Santosa, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian
5. Bapak Arif Dwi Saputro, SS., M.M selaku Ketua Jurusan Program Studi Hospitality yang telah membantu selama penyusunan proposal, pembuatan surat ijin penelitian dan memberikan dosen pembimbing

6. Bapak Drs. Wajiran selaku Kepala Desa Srimulyo beserta semua staff di kelurahan Desa Srimulyo yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Srimulyo
7. Bapak Sogiran, SE selaku Kepala Dusun Pandeyan yang telah memberikan ijin dan memberikan banyak informasi terkait Dusun Pandeyan dan Kawasan Wisata Watu Amben
8. Bapak Mujiana selaku Ketua POKDARWIS di Dusun Pandeyan yang telah memberikan banyak informasi tentang kawasan wisata Watu Amben
9. Para responden penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dan menyampaikan berbagai informasi tentang Watu Amben
10. Seluruh pihak yang telah membantu dari penelitian hingga penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Semoga bantuan dari bapak/ibu dan para responden dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan berikutnya. Akhir kata semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN.....**ii**

HALAMAN BERITA ACARA UJIAN..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... **iv**

HALAMAN MOTTO..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN..... **vi**

KATA PENGANTAR.....**viii**

DAFTAR ISI..... **x**

DAFTAR TABEL..... **xii**

DAFTAR GAMBAR.....**xiii**

DAFTAR LAMPIRAN.....**xiv**

ABSTRAK..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1

B. Fokus Masalah.....4

C. Tujuan Penelitian.....5

D. Manfaat Penelitian.....5

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Landasan Teori..... 7

1. Pariwisata.....7

2. Pengertian Potensi.....10

3. Daya Tarik..... 11

4. Kawasan Wisata.....17

5. Pengembangan Pariwisata..... 19

6. Partisipasi Masyarakat..... 25

B. Kerangka Pemikiran..... 28

C. Penelitian Terdahulu.....29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....33

C. Sumber Data..... 33

D. Teknik Pengumpulan Data..... 34

E. Keabsahan Data..... 38

F. Metode Analisis Data..... 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian..... 45

B. Identifikasi Potensi Pariwisata di Watu Amben..... 52

C. Peran Pemerintah dan Masyarakat..... 68

D. Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan..... 72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 87

B. Saran..... 90

DAFTAR PUSTAKA.....92

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... 36

Tabel 3.2 Matriks SWOT..... 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Wawancara dengan Bapak Sogiran.....35

Gambar 3.2 Wawancara dengan Bapak Mujiana.....36

Gambar 3.3 Wawancara dengan Bapak Paijan.....36

Gambar 3.4 Wawancara dengan Nur Azizah.....36

Gambar 3.5 Wawancara dengan Ibu Rose.....37

Gambar 3.6 Wawancara dengan Ica..... 37

Gambar 4.1 Peta Dusun Pandeyan.....43

Gambar 4.2 Konsep Warung Makan..... 55

Gambar 4.3 Watu Amben..... 59

Gambar 4.4 Taman Batu.....60

Gambar 4.5 Warung Makan.....61

Gambar 4.6 Warung Makan..... 63

Gambar 4.7 Toilet 63

Gambar 4.8 Mushola 64

Gambar 4.9 Tempat Parkir di Taman Batu 64

Gambar 4.10 Tempat Parkir di Warung Makan 65

Gambar 4. 11 Kondisi Jalan 66

Gambar 4.12 Papan Petunjuk Arah 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Rekomendasi Strategi Pengembangan

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian dari Kampus

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian dari Kelurahan

Lampiran 4 Surat Pernyataan Penelitian Selesai

Lampiran 5 Transkip Wawancara

Lampiran 6 Pengurus Pokdarwis Dusun Pandeyan

Lampiran 7 Lembar Bimbingan

Lampiran 8 Surat Penguji

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki judul Analisis Potensi Pengembangan Kawasan Wisata Watu Amben Kabupaten Bantul. Watu Amben memliki potensi yang bagus untuk dikembangkan dan banyak diminati oleh wisatawan namun saat ini pengelolaannya masih kurang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) potensi yang ada di kawasan wisata Watu Amben, (2) Peran Pemerintah dan Masyarakat di kawasan wisata Watu Amben, (3) Analisis SWOT yang ada di Kawasan wisata Watu Amben dan (4) Strategi pengembangan yang bisa dilakukan di kawasan wisata Watu Amben.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis SWOT yang menganalisa unsur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman di kawasan wisata Watu Amben. Dengan matriks SWOT yang telah dianalisis kemudian ditentukan matrik strategi pengembangan yang tepat di kawasan wisata Watu Amben.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Potensi wisata yang berupa atraksi wisata yang menarik terdiri dari Watu Amben, Taman Batu dan warung makan di sepanjang kawasan wisata Watu Amben yang memiliki pemandangan yang sangat indah, untuk amenitas masih kurang lengkap karena hanya tersedia toilet dan warung makan, amenitas yang lain seperti mushola, tempat souvenir atau penginapan belum tersedia, dan untuk aksesbilitas memiliki kondisi jalan yang bagus dan telah disediakan papan petunjuk arah, hanya belum tersedia transportasi umum untuk menjangkau ke daerah wisata. (2) Dalam pengelolaan peran pemerintah masih sangat kurang karena semua pengembangan kawasan dilakukan oleh masyarakat sekitar (3) Untuk analisis SWOT kawasan wisata Watu Amben memiliki kelemahan dan kekuatan yang seimbang artinya perbedaan jumlahnya tidak terlalu jauh dengan jumlah kelemahan 7 dan kelebihan 6 poin. Begitu juga antara peluang dan ancaman yang ada jumlahnya seimbang dengan jumlah peluang 5 dan ancaman 6 poin. (4) Untuk strategi pengembangan yaitu pengembangan kawasan wisata perlu didukung dengan pemerintah mengenai pendanaan dan pelatihan, seminar atau *workshop* tentang kepariwisisataan agar kawasan tersebut dapat terkelola dengan baik. Selain itu juga diperlukan promosi maupun penambahan amenitas, kegiatan wisata maupun atraksi wisata agar dapat menunjang kegiatan wisatawan dan wisatawan tidak bosan saat berkunjung ke kawasan wisata Watu Amben.

Kata Kunci ; Strategi Pengembangan, Kawasan Wisata

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisataan adalah kegiatan yang mengutamakan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan wisatawan. Dilihat dari pengertian tersebut dapat di gambarkan bahwa sebagian besar dari kegiatan pariwisata adalah berupa kegiatan manusia yang bersifat memenuhi keinginan manusia, terutama kebutuhan primer bukan lagi semata-mata kebutuhan sekunder apalagi kebutuhan tersier. Pariwisata saat ini juga mulai berkembang di negara Indonesia.

Indonesia sebagai negara agraris memiliki kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai sektor, diantaranya adalah atraksi wisata. Selain kekayaan alam Indonesia juga terdapat kekayaan budaya maupun atraksi wisata yang mampu menarik banyak wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia. Oleh sebab itu pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi tumpuan bagi pemerintah untuk meningkatkan kondisi perekonomian negara di Indonesia. Hal tersebut dapat dlihat di dalam data BPS dan Asdep Penelitian Dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisataan Kementrian Pariwisata.

Didalam Data BPS Dan Asdep Penelitian Dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisataan Kementerian Pariwisata (Kemenpar) disebutkan bahwa jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Indonesia

pada Juli 2015 sebanyak 814.233 wisman atau tumbuh 4,76% dibandingkan Juli 2014 sebanyak 777.210 wisman. Sementara itu secara kumulatif jumlah kunjungan wisman pada Januari-Juli 2015 sebanyak 5.472.050 wisman atau tumbuh 2,69% dibandingkan periode yang sama (Januari - Juli) 2014 sebanyak 5.328.732 wisman. Dari data tersebut maka dapat dilihat bahwa sektor pariwisata berperan penting dalam perkembangan negara.

Salah satu tujuan wisata di Indonesia yang paling banyak dikunjungi wisatawan adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta merupakan salah satu kota yang sangat istimewa, karena di Kota Yogyakarta para wisatawan bisa mendapatkan banyak daya tarik wisata, diantaranya terdapat beberapa atraksi buatan, kebun binatang dan peninggalan budaya dari zaman penjajahan yang sampai saat ini masih bisa dinikmati oleh wisatawan.

Pada tahun 2014 tercatat kunjungan wisatawan sebanyak 3.346.180 orang, dengan rincian 3.091.957 orang wisatawan nusantara dan 254.213 orang wisatawan nusantara (menurut Data Statistik Kepariwisataan 2014). Keanekaragaman upacara keagamaan, dan budaya dari berbagai agama serta didukung oleh kreativitas seni, dan keramahtamahan masyarakat, membuat Yogyakarta mampu menciptakan produk-produk budaya, dan pariwisata yang menjanjikan. Salah satu kawasan wisata yang sedang berkembang di Kota Yogyakarta saat ini yaitu di Dusun Pandeyan.

Dusun Pandeyan adalah salah satu dusun yang ada di Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. Kawasan ini merupakan tempat tertinggi di Desa Srimulyo yang berjarak sekitar 19 km dari kota Yogyakarta

dan bisa di tempuh menggunakan alat transportasi pribadi selama ± 45 menit sehingga memiliki lokasi wisata yang sangat indah karena dapat melihat kota Yogyakarta sekitar 90%. Salah satu destinasi wisata yang saat ini baru berkembang yaitu wisata alam Watu Amben yang baru diresmikan pada tanggal 27 November 2016.

Watu Amben merupakan salah satu kawasan wisata berada di Dusun Pandeyan berada di kawasan gugusan perbukitan seribu tidak jauh jauh dari perbatasan antara Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Bantul. Di kawasan wisata Watu Amben wisatawan dapat menikmati suasana perbukitan alami dan bisa melihat kota Yogyakarta dari daerah ketinggian. Dengan keunikan tersebut tentu saja harus ada peran pemerintah dan masyarakat lokal untuk mengembangkan kawasan wisata tersebut agar lebih bagus lagi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, bahwa kawasan wisata Watu Amben memiliki potensi yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata yang terkenal di Yogyakarta, hal ini didukung oleh banyaknya wisatawan yang berkunjung untuk berfoto maupun hanya sekedar duduk di kawasan wisata Watu Amben untuk melihat pemandangan dan *sun set*. Namun sampai saat ini belum ada peran dari pemerintah untuk mengembangkan kawasan wisata Watu Amben. Sehingga pengembangan kawasan hanya dilakukan oleh masyarakat dengan keterbatasan dana dan pengetahuan kepariwisataan yang dimiliki.

Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh pengelola maka kawasan wisata Watu Amben masih banyak kekurangan antara lain fasilitas yang

belum lengkap dan akomodasi juga belum tersedia, tempat wisata yang tidak terlalu terawat karena masih banyak sampah dan rumput – rumput liar yang tumbuh serta tidak adanya pengaman di kawasan tersebut padahal lokasi wisata berada di tepi jurang.

Untuk retribusi tidak bisa diterapkan karena lokasi wisata yang tepat berada di tepi jalan sehingga masyarakat hanya bisa mengambil pemasukan dari uang parkir, hanya saja kurang adanya kesadaran dari masyarakat setempat untuk menarik uang parkir tersebut sehingga wisatawan tidak mengeluarkan uang kecuali jika wisatawan singgah di warung sepanjang kawasan Watu Amben yang dimiliki oleh masyarakat.

Masyarakat Dusun Pandeyan belum memahami cara mengelola dan mengembangkan sesuatu agar memberikan dampak positif pada ekonomi dan kesejahteraan mereka hal inilah yang menjadi penyebab masyarakat tidak mengambil retribusi parkir. Penyebab yang lain yaitu latar belakang pendidikan dan pola pikir masyarakat tentang pengelolaan dan pengembangan masih kurang dan tidak adanya pelatihan dari pemerintah setempat. Atas dasar itulah penulis mengambil judul **"Analisis Potensi Pengembangan Kawasan Wisata Watu Amben di Kabupaten Bantul".**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas bahwa kawasan wisata Watu Amben memiliki potensi yang bisa dikembangkan agar lebih terkenal sebagai daya tarik wisata namun belum ada

peran pemerintah dalam pengembangan kawasan tersebut. Maka dalam penelitian ini akan fokus untuk membahas Apakah potensi yang dimiliki oleh kawasan wisata Watu Amben meliputi atraksi, amenitas dan aksesbilitasnya, Bagaimana peran pemerintah dan peran masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata Watu Amben dan strategi yang dapat diterapkan di kawasan wisata Watu Amben.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang telah penulis jabarkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi yang dimiliki kawasan wisata Watu Amben, Peran pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata Watu Amben dan Strategi pengembangan yang dapat diterapkan di kawasan wisata Watu Amben.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah
   a. Sebagai info dan pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Bantul dalam potensi pengembangan kawasan wisata Watu Amben khususnya membahas tentang peran masyarakat setempat
   b. Dapat dijadikan masukan untuk pengembangan dan perkembangan pariwisata khususnya kawasan wisata Watu Amben di Dusun Pandeyan

2. Bagi Lokasi Penelitian, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat maupun *stakeholder* terkait untuk ikut menunjang meningkatkan pendapatan dan memberdayakan masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata Watu Amben.
3. Bagi Lembaga
   a. Hasil penelitian ini menambah khasanah keilmuan sehingga bisa dijadikan referensi penelitian
   b. Dapat menambah ragam penelitian yang telah dibuat serta menajdi acuan bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama
4. Bagi Peneliti Lain
   a. Dapat memberikan masukan bagi mereka yang menjadikan penelitian ini lebih lanjut
   b. Dapat dijadikan sumber pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama
5. Bagi Penulis
   a. Menambah pengetahuan dan wawasan yang diperoleh penulis tentang potensi pengembangan kawasan wisata
   b. Penelitian ini akan menjadi bekal penulis dalam pengembangan dan pengetahuan di masa depan